TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SALDO VOUCHER FOTOCOPY PRABAYAR

(Studi Kasus UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S H)

Oleh:
RAHMAH NUR FAJRIAH
NIM.1323202016

IAIN PURWOKERTO

PRORAM STUDI HUKUM ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SALDO VOUCHER FOTOCOPY PRABAYAR
(Studi Kasus UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)

RAHMAH NUR FAJRIAH
NIM: 1323202016

ABSTRAK

UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto memiliki salah satu fasilitas yang tujuannya memudahkan mahasiswa dalam mengambil referensi sebagai tugas perkuliahan. Salah satu fasilitas tersebut yaitu dengan system saldo voucher fotocopy prabayar. Dalam HUKUM ISLAM, sistem ini menggunakan akad wadi'ah, karena dalam kegiatan sitem fotocopy tersebut mahasiswa menitipkan hartanya (berupa uang) untuk memfotocopy buku *tandon.* Buku *tandon* adalah salah satu buku koleksi UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto yang tidak dapat dipinjam oleh mahasiswa. Dalam kegiatan transaksi tersebut ditemukan adanya saldo yang tidak digunakan oleh mahasiswa tetapi tidak pula dapat dimanfaatkan oleh UPT Perpustakaan IAIN Purwoekerto dikarenakan belum adanya peraturan lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui system kerja saldo voucher fotocopy prabayar dan bagaimana tinjauan HUKUM ISLAM terhadap saldo voucher tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif karena penulis mengumpulkan fakta yang ada, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alam, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Meskipun penelitian ini berbasis penelitian lapangan, penulis juga menggunakan sumber-sumber data kepustakaan dengan memanfaatkan buku-buku, hasil penelitian, dan internet digunakan untuk menelaah hal-hal yang berkenaan dengan saldo fotocopy prabayar.

Penelitian ini menunjukan bahwa secara garis besarnya system yang digunakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto adalah akad wadi'ah yang bila dijabarkan kembali menggunakan akad wadi'ah yad-amanah meskipun dalam prakteknya tidak semua syarat akad wadiah yad-amanah terpenuhi.

Kata Kunci: *Saldo Voucher, Hukum Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING..... iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN..... vi
ABSTRAK vii
PEDOMAN TRANSLITRASI viii
DAFTAR SINGKATAN..... xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI..... xv

BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....
B. Rumusan Masalah .....
C. Tujuan penelitian.....
D. Manfaat Penelitian .....
E. Definisi Operasional..... .....
F. Kajian Pustaka.....
G. Sistematika Pembahasaan .....

BAB II KONSEP WADIAH DAN SALDO VOUCHER FOTOCOPY PRABAYAR
A. Konsep Wadiah .....
1. Pengertian Wadiah .....
2. Dasar Hukum Wadiah .....
3. Rukun Wadiah.....
4. Jenis-jenis Wadiah.....
5. Hukum-Hukum yang Berhubungan dengan Wadi'ah.....
B. Saldo Voucher fotocopy Prabayar.....

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis penelitian .....
B. Lokasi Penelitian .....
C. Subjek dan Objek Penelitian .....
D. Sumber Data .....
E. Teknik Pengumpulan Data .....
F. Metode Analisis Data .....

IAIN PURWOKERTO

BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SALDO VOUCHER FOTOCOPY PRABAYAR DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN PURWOKERTO

A. Gambaran UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto ..... …….
   1. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto..... …….
   2. Visi, Misi, Fungsi, Tugas, dan Tujuan UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto ..... …….
   3. Jenis-jenis Layanan UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto ……
   4. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto. ……

B. Saldo Voucher Fotocopy Prabayar di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto
   1. Sejarah Saldo Voucher Fotocopy UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto .....
   2. Pemberlakuan Saldo Voucher Fotocopy UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto.....

C. Sistem Pengelolaan Keuangan Voucher Saldo Fotocopy Prabyar UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto.....

D. Analisis Hasil Penelitian Terhadap Saldo Voucher Fotocopy Prabayar Perspektif Hukum Islam di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto .....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....

B. Saran .....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang komprehensif atau menyeluruh (*rah{matal lil'alami<n*) yang mengatur semua aspek kehidupan manusia yang telas disampaikan oeh Rasulullah, Muhammad saw. Seperti Firman Allah swt dalam surah al-Anbiya': 107[1]

وَمَا أَرسَلنٰكَ إِلَّا رَحمَةً لِّلعٰلَمِينَ

"Dan kami tidak mengutus engkau (muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam".

Salah satu bidang yang diatur adalah masalah aturan atau hukum, baik yang berlaku secara individu maupun social, atau lebih tepatnya Islam mengatur kehidupan bermasyarakat. Islam sebagai agama yang komprehensif, artinya hukum Islam tidak ditetapkan hanya untuk seorang individu tanpa melibatkan keluarga, dan atau hukum Islam tidak ditetapkan hanya untuk satu keluarga tanpa melibatkan masyarakat, dan atau Hukum Islam tidak ditetapkan hanya untuk masyarakat tanpa melibatkan masyarakat lain dalam lingkup umat Islam, dan atau hukum Islam tidak ditetapkan hanya untuk satu bangsa tanpa melibatkan bangsa-bangsa lain yang ada didunia, baik b angsa penganut ahlul kitab maupun penyembah berhala. Islam juga sebagai agama realistis, artinya hukum Islam tidak diabaikan kenyataan dalam setiap perkara yang dihalalkan dan yang diharamkanya, juga tidak mengabaikan realitas

IAIN PURWOKERTO

[1] Tim Penterjemah al-Qur'an Agus Hidayatulloh dkk, *Al-qur'an Tajwid warna, Terjemah perkata, Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segara,2012), hlm. 331.

dalam setiap peraturan dan hukum yang ditetapkanya, baik untuk individu, keluarga, masyarakat, Negara maupun umat manusia.[2]

Salah satu ruang lingkup kajian hukum Islam adalah *mu'a>malah*, yaitu hal yang mengatur hubungan antara manusia dalam masyarakat berkenaan dengan kebendaan dan kewajiban. Masalah muamalah kemudian dikompilasikan dalam peristilahan fikih *mu'amalah*.[3] Ismail nawawi mengutip dari Hendi Suhendi menjelaskan bahwa ruang lingkup fikih *mu'amalah* terbagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup *mu'a>malah ma>diyah* dan *adabiyah*. Ruang lingkup *adabiyah* ialah *ijab-qabul*, saling meridhai, tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak, hak dan kewajiban, dan segala sesuatu yang bersumber dari indra manusia yang ada kaitannya dengan peredaran harta dalam hidup bermasyarakat. Ruang lingkup *mu'a>malah ma>diyah* ialah masalah jual-beli (*al-bai>/ al-tija>rah*), gadai (*al-Ra<hn*), jaminan dan tanggungan (*kafalah dan dama>n*), pemindahan hutang (*al-hiwalah*), jatuh bangkrut (*taflis*), batasan bertindak (*al-hajru*), perseroan atau perkongsian (*al-syirkah*), perseroan harta dan tenaga (*mudharabah*), sewa-menyewa (*al-ija>rah*), pemberian hak guna pakai (*al-'ariyah*), barang titipan (*al-wadi<'ah*), barang temuan (*al-luqathah*), garapan tanah (*al-muzara'ah*), sewa menyewa tanah (*al-mukhabarah*), upah (*ujrah al-'amal*), gugatan (*al-syuf'ah*), sayembara (*al-ji'alah*), pembagian kekayaan bersama (*al-qismah*), pemberian

IAIN PURWOKERTO

[2] Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2012), cet.ke-1, hlm. 3

[3] Ismail Nawawi, *Fikih*, I: 9

(*al-hibah*), pembebasan (*al-ibra'*), damai (*al-shulhu*), dan ditambah dengan beberapa masalah kontemporer seperti masalah bunga bank dan asuransi.[4]

UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto, juga tidak lepas dari transaksi muamalah. Salah satu transaksi yang terjadi adalah pada bagian peminjaman buku. Mahasiswa tidak akan pernah lepas dari tugas-tugas kuliah. Baik akademis maupun non-akademis, tugas-tugas kuliah tersebut biasanya memiliki standard tertentu yang harus dipenuhi agar mahasiswa dapat lulus dengan memuaskan. Sebagai contoh tugas mahasiswa adalah makalah dan skripsi. Makalah adalah karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi.[5] Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.[6] Skripsi menjadi jenis tugas kuliah yang sangat penting bagi mahasiswa. Karena skripsi merupakan tugas akhir prasyarat kelulusan mahasiswa. Pada dasarnya, skripsi hampir sama dengan makalah. Namun, detail dan metodologi pembuatannya lebih kompleks. Pengerjaannya membutuhkan bantuan dari pihak lain, mulai dari dalam mendapatkan data, tekhnik melakukan analisis, hingga persetujuan metode. Biasanya didalam mengerjakan tugas skripsi maupun makalah harus menggunakan referensi, baik itu mengambil referensi dari internet ataupun dari buku-buku yang terdapat diperpustakaan.

Menurut pemahaman penulis di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto sendiri, koleksi buku yang dapat dijadikan referensi terbagi menjadi dua.

[4] Ismail Nawawi, fi*kih*, I: 6
[5] kbbi.web.id. Diakses pada hari Jum'at 26 Juli 2019 pukul 09:37 WIB.
[6] kbbi.web.id/skripsi. Diakses pada hari Jum'at 26 Juli 2019 pukul 09:41 WIB.

IAIN PURWOKERTO

Pertama buku yang dapat dipinjam oleh mahasiswa yang sering disebut buku sirkulasi dan yang kedua buku yang tidak dapat dipinjam oleh mahasiswa yang disebut dengan buku *tandon.* Buku sirkulasi adalah buku yang dapat dipinjam oleh mahasiswa dengan cara mahasiswa *login* melalui computer yang telah disediakan menggunakan NIM mahasiswa dan *password* yang telah diatur oleh petugas perpustakaan. *Password* tersebut dapat diubah sesuai keinginan mahasiswa. Setelah mahasiswa sudah masuk pada beranda peminjaman, kemudian pilih mulai peminjaman yang tertera pada layar, setelah itu mahasiswa dapat menulis *barcode* atau dengan menscant barcode yang terdapat pada masing-masing buku. Setelah selesai pilih pilihan selesai peminjaman, kemudian mahasiswa menulis NIM pada kertas slip tanggal kembali yang terdapat di dalam buku, setelah itu mahasiswa harus mendaftarkan buku yang akan dipinjam kebagian layanan peminjaman. Disana mahasiswa akan diberikan informasi waktu jangka waktu pengembalian. Menurut pengalaman penulis sendiri, jangka waktu pengembalian buku yang dipinjam selama satu minggu, dan apabila melebihi batas waktu terdapat kebijakan berupa denda keterlambatan yang dihitung secara otomatis oleh bagian layanan pengembalian, untuk saat ini denda yang ditetapkan oleh perpustakaan sebesar Rp.1000,- / buku untuk setaip satu hari keterlambatan . Sementara buku *tandon,* adalah buku yang tidak dapat dipinjam oleh mahasiswa karena merupakan barang milik negara. Oleh karena itu ditahun 2010 UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto membuat system fotocopy prabayar dengan registrasi awal Rp.5000,- untuk 15 lembar fotocopy, cara mendapatkan

IAIN PURWOKERTO

kartu fotocopy prabayar adalah mahasiswa mendaftar ke Ibu Indah sebagai petugas pelayanan jasa fotocopy, repository, dan referensi, kemudian mencatat nama dan NIM, setelah itu Ibu Indah akan memberikan Nomer kartu fotocopy prabayar, kemudian mahasiswa membayar biaya registrasi awal sebesar Rp.5000,- untuk setiap 15 lembar buku yang akan difotocopy.

Tujuan dari layanan ini adalah memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan referensi. System ini tidak hanya berlaku di IAIN Purwokerto saja, tetapi dibeberapa kampus lain seperti Universitas Harapan Jakarta, Universitas Muhammadiah Purwokerto, dan UNSOED juga memberlakukan system ini dengan penamaan yang berbeda, yaitu salah satu penamaan tersebut adalah *nitip* fotocopy, dalam HUKUM ISLAM, kegiatan seperti ini disebut dengan akad al-wadi'a>h. Akad al-wadi'a>h adalah transaksi pemberian mandat dari seseorang yang menitipkan suatu benda kepada orang lain untuk dijaga sebagaimana mestinya. Salah satu dasar hukum wadi'a>h adalah QS. An-Nisa: 58[7]

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat"

[7] Tim penterjemah al-Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an,* hlm.87

Dalam bisnis modern akad ini berkaitan dengan tabungan, giro, maupun deposito.[8] Karena UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto belum memiliki mesin fotocopy sendiri, maka sistemnya masih manual, yaitu dengan meminta bantuan tenaga petugas yang mengantarkan buku yang akan difotocopy. Tetapi dalam prinsipnya, system ini sama dengan system kartu ATM. Oleh karena itu voucher tersebut tidak hanya digunakan untuk biaya fotocopy saja, namun juga untuk biaya jasa pengantar,[9] yang dalam hukum islam disebut dengan upah (*ujrah al-'amal*). Mengutip dari Hendi Suhendin dalam buku Fiqh Muamalah, Abdurrahman Ghazali menjelaskan para ulama memfatwakan tentang kebolehan mengambil upah dari aktivitas yang dianggap sebagai perbuatan baik,[10] dalam hal ini petugas perpustakaan mengambil upah atas jasanya mengantar/memfotocopy-kan buku referensi yang diperlukan oleh mahasiswa.

Dalam hal ini mahasiswa yang membutuhkan referensi dari buku tandon diwajibkan untuk mendaftar dibagian petugas tandon dengan registrasi awal sebesar Rp. 5000,- dengan begitu mahasiswa dapat menggunakan kartunya. kebanyakan mahasiswa juga tidak hanya mengisi saldo Rp.5000,- tetapi mengisi saldo prabayar lebih dari Rp.5000,- hal itu untuk mengantisipasi jika suatu saat nanti saldo tersebut akan digunakan kembali untuk memfotocopy referensi buku tandon selanjutnya.

IAIN PURWOKERTO

---

[8] Ismail Nawawi, *Fikih*, hlm. 205.

[9] Hasil Wawancara dengan Aris Nurohman sebagai ketua Perpustakaan, Tanggal 8 Juli 2019

[10] Ismail Nawawi, *Fikih* , hlm. 281.

Tujuan dari system fotocopy prabayar ini adalah pertama untuk mengantisipasi buku yang tidak kembali, karena terbukti banyak sekali buku-buku yang tidak dikembalikan oleh mahasiswa. kedua, buku *tandon* tersebut adalah barang milik negara, yang tidak sembarangan orang boleh membawanya keluar perpustakaan, ketiga mengurangi transaksi yang menyusahkan petugas dalam pengembalian uang kembali, terakhir mengurangi rumitnya penukaran jika menggunakan uang langsung. Maka dibuatlah system voucher tersebut. Didalam transaksi ini juga akan tertulis saldo mahasiswa dalam memfotocopy. Terkadang mahasiswa tidak menghabiskan saldo tersebut untuk memfotocopy buku, terdapat mahasiswa yang melimpahkan saldo tersebut kepada temannya untuk digunakan *mem-fotocopy*. Tetapi permasalahannya banyak juga mahasiswa yang membiarkan saldo tersebut dan tidak menggunakannya. Seperti contoh mahasiswi IAIN Purwokerto semester 8 bernama Sofa Maulida yang saldonya masih dapat digunakan untuk mem-fotocopy sebanyak 10 lembar, dan ia tidak menggunakan saldo tersebut. Contoh lain adalah Mahasiswa fakultas syariah bernama miftachul Annaj juga memiliki saldo fotocopy yang tidak digunakan, padahal saldo tersebut masih dapat digunakan untuk mem-fotocopy sebanyak 6 lembar. Menurut Sofa dan Annaj, alasan mereka tidak menggunakan saldo tersebut karena sudah tidak membutuhkan referensi kembali. Sebenarnya, saldo tersebut dapat dialihkan atau diberikan kepada mahasiswa lain, namun pada kenyataanya banyak mahasiswa yang membiarkan sisa saldo tersebut.

IAIN PURWOKERTO

Hal ini menjadi menjadi pertanyaan bagi penulis bagaimana hukum dari saldo yang tidak digunakan tersebut. karena saldo tersebut tidak dapat diambil oleh mahasiswa dengan nominal yang sulit untuk diuangkan dan tidak dapat digunakan oleh pihak perpustakaan karena tidak ada serah terima dari mahasiswa kepada pihak perpustakaan. Oleh karena itu banyak saldo yang menumpuk di perpustakaan yang masing-masing dari pihak perpustakaanpun tidak dapat menggunakan dan pemiliknyapun tidak dapat mengambil uangnya kembali, apabila hal ini dibiarkan terjadi maka saldo dari mahasiswa yang tidak menggunakannya akan menumpuk semakin banyak dan nilai uang tersebut tidak jelas akan digunakan sebagai apa dan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk judul Tinjauan HUKUM ISLAM Terhadap Saldo Voucher Fotocopy Prabayar (Studi Kasus UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)

B. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penyusun mengambil rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana saldo dalam fotocopy prabayar yang terjadi di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto?
2. Bagiamana tinjauan hukum islam terhadap saldo fotocopy prabayar yang terjadi di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui system kerja saldo fotocopy prabayar di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto.
2. Mengetahui tinjauan hukum islam terhadap saldo fotocopy prabayar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pustaka keIslaman terutama dalam bidang muamalah khususnya pengetahuan yang berhubungan dengan saldo dalam fotocopy prabayar ditinjau dari Hukum Islam.
   b. Diharapkan memiliki nilai kontribusi ilmiah yang dapat dijadikan bahan bacaan, referensi dan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan manfaat serta menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi akademisi mengenai saldo dalam fotocopy prabayar ditinjau dari Hukum Islam.
   b. Petugas perpustakaan dan mahasiswa khususnya di IAIN Purwokerto mampu memahami dan menerapkan transaksi muamalah, terutama sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang menjalankan transaksi dalam system saldo fotocopy prabayar tersebut. Supaya para pihak

IAIN PURWOKERTO

mengetahui apakah system tersebut telah sesuai dengan ketentuan Hukum Islam atau tidak.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis merumusan definisi operasional untuk hal-hal berikut:

Saldo adalah *n* selisih (antara uang yang masuk dan yang keluar); sisa.[11] Fotocopy adalah *n* hasil reproduksi (penggandaan) fotografis terhadap barang cetakan (tulisan).[12] Prabayar adalah pra.ba.yar *n* pembayaran atas dasar suatu transaksi yang dilaksanakan sebelum pembayar mendapatkan hak milik atas sebuah barang atau jasa.[13]

Saldo adalah jumlah tagihan yang belum dibayar. Istilah saldo juga dikenal di dunia perbankan, di mana saldo merujuk pada uang yang ada di dalam rekening. Sedangkan dalam kredit, saldo merujuk pada jumlah utang.

Istilah saldo biasanya sering dihubungkan dengan bank, sebagai Saldo Bank. Saldo bank sendiri berarti saldo rekening giro di bank menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Saldo bank juga sering disebut sebagai saldo rekening. Menurut Kamus Bank Indonesia, saldo rekening adalah *jumlah yang ada pada akun setelah pembebanan biaya jasa penarikan, pendebitan dan pengkreditan setoran, hasil kliring penarikan cek yang dapat digunakan untuk rekonsiliasi dengan membandingkan*

[11] kbbi.kemdikbud.saldo, diakses pada hari Rabu, 7 Agustus 2019, pukul 11:42 WIB
[12] kbbi.kemdikbud.fotokopi, diakses pada Rabu, 7 Agustus 2019, pukul 11:46 WIB
[13] kbbi.kemdikbud.prabayar, diakses pada hari Rabu, 7 Agustus 2019, pukul 11:39 WIB

IAIN PURWOKERTO

laporan bank dengan buku/register cek; saldo rekening/saldo akun ini dalam perkreditan dikenal dengan istilah baki debit; sin. saldo akun (account balance).

Dalam akuntansi, saldo menunjukkan selisih antara total debit dan total kredit yang ada selama satu periode. Jika total debit melebihi total kredit, akun tersebut memiliki saldo debit. Sedangkan jika total kredit melebihi total debit, akun memiliki saldo kredit. Total debit harus sama dengan total kredit saat saldo percobaan ditarik, karena kalau berbeda (tidak *balance*), maka terjadi kesalahan.[14]

Saldo yang terdapat pada voucher fotocopy prabayar di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto adalah hasil sisa uang yang telah digunakan oleh mahasiswa untuk memfotocopy buku/kitab sebagai bahan rujukan/referensi yang dibutuhkan mahasiswa. Saldo tersebut biasanya saldo tersebut akan digunakan kembali dilain waktu untuk keperluan yang sama dengan menghabiskan saldo atau menambah saldo tersebut, tergantung dari keperluan mahasiswa dalam memfotocopy.

IAIN PURWOKERTO

F. Kajian Pustaka

Penulis mengkaji beberapa skripsi diantaranya milik Eksa Juwita di tahun 2018 penulis menyajikan tentang penerapan akad wadi>'ah sesuai dengan teori yang telah ada dan membandingkan atau menganalisnya dengan praktik yang terjadi di perbankan syari"ah khususnya di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dapat

[14] https://kamus.tokopedia.com/s/saldo, diakses pada hari Jum'at, 26 Februari 2021, pukul 13.03 WIB

diperoleh bahwa tabungan iB wadiah di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta sudah menerapkan akad w adi>'ah yad d}amanah sesuai dengan syariat islam dan ketentuan umum yang berlaku.[15]

Nur Aida Fitriani dengan judul penerapan akad wadi'ah dan produk tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Purbalingga, sama halnya dengan milik Elsa, Nur Aida juga menerapkan akad wadi'ah pada produk Bank Syariah sementara penulis meneliti mengenai saldo voucher prabayar dengan menggunakan akad wadiah.

Skripsi milik Fitri Apriliyan tahun 2017, dalam skripsinya ia menjelaskan mengenai aplikasi akad wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri pada dasarnya konsep penerapan akad wadi"ah yad dhamanah, yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Sebagai konsekuensi dari akad wadi"ah yad dhamanah, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank. Bank tidak dilarang untuk memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan tidak ditetapkan dalam nominal, tetapi betul-betul merupakan kewenangan manajemen Bank.[16] Jelas berbeda dengan penulis yang meneliti mengenai voucher saldo fotocopy prabayar yang belum menerapkan ke akad wadi'ah apakah jenis wadi'ah yad dhamanah atau wadi'ah jenis yad-amanah.

IAIN PURWOKERTO

---

[15] Elsa Juwita Wati, *Implementasi Akad Wadiah Pada Tabungan Ib Wadiah di PT. BPRS Bangun Drajat Yogyakarta,* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

[16] Fitri Apriliyan, *Aplikasi Akad wadi'ah Yad-Dhamanah pada Produk Tabungan Simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Elsa Juwita Wati, 2018	Implementasi Akad Wadiah Pada Tabungan iB Wadiah di PT. BPRS Bangun Drajat Yogyakarta	Sama-sama membahas akad wadiah	Skripsi milik Elsa membahas tentang Implementasi akad wadiah pada tabungan iB, sementara penulis membahas mengenai saldo fotocopi prabayar
Nur Aida Fitriani, 2015[17]	Penerapan Akad Wadi‟ah dan Produk Tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Purbalingga.	Sama-sama menggunakan akad wadiah	Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aida dilakukan di Bank Syariah sementara penulis meneliti di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto sehingga hasil dan penerapannya jelas berbeda.
Fitri Apriliyan, 2017	Aplikasi Akad wadiah Yad Dhamanah pada Produk Tabungan	Sama-sama menggunakan akad wadiah	Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Apriliyan mengenai

IAIN PURWOKERTO

[17] Nur Aida Fitriani, Penerapan Akad Wadi‟ah dan Produk Tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Purbalingga, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

	Simpatik di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara		pengaplikasian akad wadiah yad dhamanah sementara penulis meneliti saldo fotocopy prabayar

Dari penjelasan dan tabel diatas, dapat diketahui bahwa judul yang sedang penulis angkat belum pernah diteliti oleh penulis lainnya. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin mengkaji dan meneliti serta diharapkan karya ini bisa menjadi bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada.

G. Kerangka Teori

Untuk mempermudah penulis dalam memahami dan merumuskan penelitian ini, maka penulis perlu menyajikan kerangka teoritik, adapun tujuan dari kerangka teoritik sebagai berikut :

1. Menjelaskan dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah dalam penelitian
2. Teori yang akan dijadikan dasar dapat berasal dari teori-teori orang lain atau teori sendiri yang bisa dipertanggungjawabkan.[18]
3. Dari penelitian ini penulis menggunakan teori Hukum Islam. Kemudian akad yang akan ditinjau oleh penulis adalah akad wadiah, sehingga dalam menjawab permasalahan tersebut akan lebih sistematis dan komprehensif.

[18] Agus Sunaryo,dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah IAIN Purwokerto* (Purwokerto: Fakutas Syariah IAIN Purwokerto, 2019), hlm.9

IAIN PURWOKERTO

H. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulisan dan pembahasan sistematika skripsi ini penulis bagi menjadi 5 (lima) bab. Dengan uraian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi beberapa hal mendasar seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan konsep wadi'ah dan saldo voucher fotocopy prabayar.

Bab III merupakan uraian mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV merupakan pembahasan inti dari skripsi. Bab ini berisi tentang sisa saldo dalam fotocopy prabayar perspektif hukum islam yang terjadi di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang menjadi masukan atas penelitian ini untuk kajian lebih lanjut.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berkaitan sisa saldo dalam fotocopy prabayar perspektif HUKUM ISLAM yang terjadi di UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Dilihat dari rukun wadi'ah, dalam prakteknya UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto telah memenuhi rukun-rukun wadi'ah, seperti adanya ijab-qabul antara mahaiswa-UPT Perpustakaan, adanya dua orang yang bertransaksi yaitu mahasiswa dan petugas pengelola voucher, adanya harta yang dititipkan berupa uang/voucher.
2. Dilihat dari jenis wadi'ah serta kriterianya, UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto sebagian telah memenuhi kriteria, tetapi di dalam beberapa hal belum memenuhi. Seperti pada *wadi'ah yad al-amanah*, kriteria yang dipenuhi adalah harta atau barang yang dititipkan oleh mahasiswa kepada UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto berupa voucher tidak dimanfaatkan oleh UPT Perpustakaan dengan alasan bahwa saldo yang ada merupakan hak utuh dari mahasiswa, sehingga pihak perpustakaan tidak memanfaatkan saldo tersebut. Dalam prakteknya juga penerima titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah. Yang tidak sesuai dengan kriteria *ya{d al-ama>nah* adalah dalam segi kempensasinya. Dalam teorinya *ya{d al-ama>nah* diperkenankan membebankan biaya kepada yang menitipkan, sementara pada praktek dilapangannya UPT

IAIN PURWOKERTO

Perpustakaan tidak pernah memberikan pembebanan biaya. Pada segi waktunya, dalam teorinya *ya{d al-ama>nah* harus berjangka waktu dalam menitipkan harta/bendanya, sementara pada prakteknya UPT Perpustakaan tidak memberikan jangka waktu, sesuai dari pernyataan Ibu Indah selaku petugas yang menangani system ini, beliau mengatakan bahwa saldo bersifat tanpa batas waktu.

B. Saran

Dari hasil penelitian Tinjauan Hukum Islam Terhadap Saldo Voucher Fotocopy Prabayar tersebut penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan nantinya akan diperjelas kembali mengenai saldo yang tidak digunakan atau tidak diambil oleh mahasiswa, seperti adanya aturan mengenai jangka waktu hangusnya saldo.
2. Saldo yang tidak digunakan bisa digunakan atau dimanfaatkan kembali oleh perpustakaan dengan jalan *wadi'ah ya{d dama>nah*
3. Adanya kejelasan akad saldo tersebut, seperti adanya aturan kerelaan masing-masing pihak untuk diperbolehkannya pemanfaatan saldo atau dengan jalan apabila dalam jangka waktu tertentu saldo tidak digunakan maka sudah menjadi hak milik perpustakaan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Mufti, "Tabungan: Implementasi Akad Wadi'ah Atau Qard (Kajian Praktik Wadi'ah di Perbankan Indonesia)", Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 2, Desember, 2014

Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syari"ah*, Jakarta: Sinar Grafika

Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

Bungin, Burhanudin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005

Damanuri, Ali, *Metode Penelitian Mu'amalah* , Yogyakarta: Penerbit STAIN Po Press, 2010

Faisal, Sanapiah *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 2007

Fathoni, Abdurahman , *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Hasan, *Ali, Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003

Hamidi,Lutfi, dkk. *Standar pelayanan UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto*, t.k: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,t.t

Hasil wawancara dengan Pak Aris pada 31 desember 2020

Janwari, Yadi, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013

Muhammad, *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2008

Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Nawawi, Ismail, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2012

S, Burhanuddin, *Hukum Kontrak Syariah*,Yogyakarta:BPFE,2009

Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik,, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015

IAIN PURWOKERTO

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung:Alfa Beta.2010

Suharsimi, *Manajemen Penelitian* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Sunaryo, Agus dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah IAIN Purwokerto*, Purwokerto: Fakutas Syariah IAIN Purwokerto, 2019

Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, Bandung: Tarsito, 2002

Tim Penterjemah al-Qur'an Agus Hidayatulloh dkk, *Al-qur'an Tajwid warna, Terjemah*

Wahbah Az-Zuhaili, Fiqih Islam Wa Adillatuhu, Abdul Hayyie al-Kattani, Jilid 5, Jakarta: Gema Insani, 2011

Wirdyaningsih. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana. 2005

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, anggota ikapi, 2005

Diakses pada situs web:

https://kbbi.web.id/makalah.html. Diakses pada hari Jum'at 26 Juli 2019 pukul 09:37 WIB.

https://kbbi.web.id/skripsi.html. Diakses pada hari Jum'at 26 Juli 2019 pukul 09:41 WIB.

Tim *penterjemah* al-Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'an,* hlm.87

Hasil *Wawancara* dengan Aris Nurohman sebagai ketua Perpustakaan pada 8 Juli 2019

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/saldo, *diakses pada hari Rabu, 7* Agustus 2019, pukul 11:42 WIB

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fotokopi, diakses pada Rabu, 7 Agustus 2019, pukul 11:46 WIB

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prabayar, diakses pada hari Rabu, 7 Agustus 2019, pukul 11:39 WIB

https://kbbi.web.id/saldo, diakses pada 03 januari 2020.pukul 08.21

https://kamus.tokopedia.com/s/saldo/, diakses pada 03 oktober 2020, pukul 08.18

https://kbbi.web.id/fotokopi. Diakses pada 03 Oktober 2020, pukul 13.23

IAIN PURWOKERTO

https://lektur.id/artiprabayar/#:~:text=Prabayar%20adalah%20pembayaran%20atas%20dasar,benda%20dan%20segala%20yang%20dibendakan.. Diakses pada 03 Oktober 2020, pukul 13.25

https://zonakuota.com/blog/perbedaan-layanan-prabayar-dan-pascabayar/. Diakses pada 03 Oktober 2020, pukul 13.45

https://zonakuota.com/blog/perbedaan-layanan-prabayar-dan-pascabayar/. Diakses pada 03 Oktober 2020, pukul 14.23

http://lib.iainpurwokerto.ac.id/index.php?p=sejarah#:~:text=Awal%20berdirinya%20perpustakaan%2C%20bersama%20dengan,tinggi%20IAIN%20Sunan%20Kalijaga%20Yogyakarta, diakses pada 22 Oktober 2020, pukul 17.17 WIB

IAIN PURWOKERTO